

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah wadah bagi manusia untuk dapat memperoleh sebuah pengetahuan. Untuk itu pendidikan ini sangatlah penting, karena dengan pendidikan manusia tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan saja tetapi juga dapat memperoleh perilaku yang baik. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu maka dapat dilihat dari penilaian melalui evaluasi selama proses pembelajaran yang disebut dengan hasil belajar. Menurut Rusman dalam Aisyah, Riswan Jaenudin, dan Dewi Koryati (2017: 2) “hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang didapatkan peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Hasil belajar ini dapat berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, baik itu peserta didik laki-laki ataupun peserta didik perempuan.

Akan tetapi saat ini, hasil belajar peserta didik masih ada yang kurang baik atau belum memuaskan. Tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajar ini dari beberapa sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, masih ada peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu dari faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosional.

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang dapat dilihat dari segi kognitif. Menurut Desmita dalam Deswati Supra (2017: 3) “kecerdasan intelektual merupakan kemampuan berpikir secara abstrak, memecahkan masalah dengan simbol-simbol verbal, dan kemampuan untuk dapat belajar dari serta menyesuaikan diri dengan pengalaman hidup sehari-hari”. Dengan kata lain kecerdasan intelektual ini dimana kemampuan seseorang dalam menggunakan pemikirannya yang nantinya dapat berkembang sesuai dengan pertumbuhan seseorang tersebut, serta berdasarkan pengalaman dan interaksinya dengan

lingkungan sehari-harinya. Kecerdasan intelektual pada peserta didik dapat dilihat dari sejauh mana mereka dapat memahami serta mengerti tentang materi yang sedang mereka pelajari.

Tidak hanya kecerdasan intelektual saja yang memiliki peranan penting, tetapi juga kecerdasan lainnya memiliki peranan penting untuk menggapai hasil belajar yang memuaskan. Seperti yang diungkapkan Goleman (2020: 42) bahwa “dalam faktor-faktor untuk meraih kesuksesan, kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% sedangkan 80% diisi oleh kecerdasan lainnya salah satunya seperti kecerdasan emosional”. Menurut Robbins dalam Nofri Yenti, Machasin, dan Chairul Amsal (2014: 9) “kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola petunjuk-petunjuk dan mendeteksi serta informasi emosional”. Kecerdasan emosional pada peserta didik dapat terlihat dari bagaimana mereka mampu untuk mengendalikan perasaan mereka, mampu untuk bekerja sama dengan orang lain, disiplin dalam belajar, mampu untuk beradaptasi baik itu dengan teman, pendidik ataupun dengan metode yang digunakan pendidik dalam mengajar, serta mampu untuk mengenali perasaan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan di SMAN 3 Tasikmalaya, bahwa permasalahan yang timbul adalah pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik masih ada yang kurang memuaskan. Hal tersebut terlihat dari hasil Penilaian Akhir Semester Berbasis Komputer (PASBK) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun ajaran 2020/2021, masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 75. Sehingga banyak peserta didik yang mengikuti perbaikan nilai atau remedial. Rendahnya hasil belajar ini diduga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional peserta didik. Pada tabel 1.1 berikut, menunjukkan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester Berbasis Komputer (PASBK) mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun ajaran 2020/2021.

**Tabel 1.1**  
**Nilai PASBK Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI SMAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		KKM	Rata-Rata Nilai PASBK	
	Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan
XI MIPA 1	14	20	75	37,71	39,2
XI MIPA 2	14	22	75	42,29	42,91
XI MIPA 3	16	18	75	38,25	42,22
XI MIPA 6	15	20	75	31,2	35,2
XI MIPA 7	14	20	75	33,71	35,8
XI MIPA 8	12	19	75	34,67	34,53
XI IPS 1	14	17	75	31,43	28,71
XI IPS 2	15	20	75	35,2	34,2
XI IPS 3	16	18	75	33,25	37,56
XI BABUD	13	18	75	24,62	34

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 3 Tasikmalaya*

Pada tabel 1.1 di atas terlihat bahwa hasil dari nilai PASBK antara peserta didik laki-laki dan perempuan berbeda, hasil belajar peserta didik perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki, akan tetapi di kelas XI MIPA 8, XI IPS 1, dan XI IPS 2 hasil belajar peserta didik laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik perempuan. Sehingga pada hal ini terdapat perbedaan dari cara berpikir antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Perbedaan tersebut seringkali dikaitkan dengan fungsi dan cara kerja otak, dimana secara umum volume otak yang dimiliki laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, seperti yang diungkapkan oleh Rushton dan Ankney dalam Samsul Anwar, dkk (2019: 282) bahwa “volume otak berkorelasi dengan tingkat kecerdasan seseorang”. Kemudian terkait dengan kedisiplinan, peserta didik laki-laki cenderung kurang disiplin dalam pembelajaran seperti pada pengerjaan tugas dan lain sebagainya dibandingkan dengan peserta didik perempuan. Selanjutnya berkaitan dengan emosi yakni adanya perbedaan emosi dari laki-laki dan perempuan. Perempuan cenderung lebih bisa mengekspresikan emosinya sehingga dapat membantu dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan laki-laki cenderung kurang mampu

untuk mengontrol emosi yang dimilikinya sehingga mudah marah, mudah tersinggung dan lain sebagainya. Kemudian masih banyaknya peserta didik yang kurang dapat beradaptasi baik itu dengan teman, pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan pendidik terlebih lagi adanya pembelajaran daring yang dilakukan, lalu masih banyak juga peserta didik yang kurang memahami akan materi yang disampaikan pendidik. Kurang dapat menyelaraskan diri atau beradaptasi dan kurang memahami materi pembelajaran terlebih adanya pembelajaran daring, hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik. Penulis juga akan membandingkan berdasarkan gender karena ingin mengetahui perbedaan terkait dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, serta hasil belajar peserta didik antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dari permasalahan yang muncul tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dilihat Dari Perspektif Gender (Survey pada Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar peserta didik?
2. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik?
3. Seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik?
4. Seberapa besar perbedaan kecerdasan intelektual antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan?

5. Seberapa besar perbedaan kecerdasan emosional antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan?
6. Seberapa besar perbedaan hasil belajar antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Untuk mengetahui besarnya perbedaan kecerdasan intelektual antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.
5. Untuk mengetahui besarnya perbedaan kecerdasan emosional antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.
6. Untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dilihat dari perspektif gender pada mata pelajaran ekonomi kelas XI, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik itu bagi penulis, pendidik, peserta didik, serta sekolah. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran bagi penelitian sejenis serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kemajuan dibidang pendidikan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Manfaat bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, dan mengasah kemampuan kecerdasan intelektualnya. Serta mampu untuk dapat mengembangkan kepekaannya baik itu terhadap perasaan individu ataupun terhadap lingkungan sosialnya.

#### 2. Manfaat bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pendidik, yang dimana pendidik dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosionalnya untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan.

#### 3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

#### 4. Manfaat bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu alat menambah pengalaman, pengetahuan, menambah wawasan melalui kegiatan penelitian yang nantinya akan dijadikan bekal dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.